Sambutan Rektor ITB pada Wisuda Lulusan ITB

Sinerjikan Ipteks dengan Etika dan Karakter

Sasana Budaya Ganesha, Kampus ITB, 14 April 2012

Yang terhormat,

Pimpinan dan Anggota Majelis Wali Amanat,
Pimpinan dan Anggota Senat Akademik,
Pimpinan dan Anggota Majelis Guru Besar,
Pimpinan dan Anggota Dewan Audit,
Para sesepuh dan tamu kehormatan ITB,
Para Pimpinan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota,
Militer dan Kepolisian, serta Pimpinan Lembaga dan Institusi Mitra ITB,
Para pengelola ITB di ketiga Satuan :
Satuan Akademik, Satuan Usaha Komersial, serta Satuan Kekayaan dan Dana ,
Rekan dosen dan pegawai administrasi,
Para Orang Tua dan Orang Tua Asuh, Donatur, dan Pemberi Beasiswa yang saya banggakan;
Pengurus Ikatan Alumni ITB dan para alumni serta mahasiswa yang saya cintai
Para Wisudawan - Sarjana, Magister, dan Doktor - yang berbahagia, serta hadirin sekalian,

Assalamu 'alaikum wr. wb.,
Selamat Pagi, Salam Sejahtera untuk kita semua,

Sebagai pendahuluan dari sambutan saya ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena pada hari yang sangat berbahagia ini kita memperoleh nikmatNya untuk dapat berkumpul di Sasana Budaya Ganesha, Institut Teknologi Bandung, untuk melaksanakan satu kegiatan yang sangat penting bagi keluarga besar ITB, yaitu Wisuda Lulusan ITB ke 2 tahun akademik 2011/2012.

Sehubungan dengan acara ini, perkenankan saya atas nama pribadi maupun institusi ITB dengan penuh kebanggaan pada hari ini mempersembahkan sejumlah 1184 orang lulusan ITB yang terdiri dari 650 orang lulusan program sarjana, 515 orang lulusan program magister, dan 19 orang orang lulusan program doktor. Lulusan ini merupakan salah satu

perwujudan bentuk tanggung jawab ITB kepada bangsa dan negara Indonesia, dan sekaligus merupakan wujud karya utama ITB.

Pada kesempatan yang berbahagia ini saya, atas nama seluruh sivitas akademika ITB, mengucapkan selamat kepada para wisudawan program pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana atas keberhasilannya menyelesaikan studi di ITB. Kepada orang tua, orang tua asuh, donatur, penyedia beasiswa, dan keluarga wisudawan, saya turut bersyukur, berbahagia dan sekali lagi mengucapkan selamat atas keberhasilan mereka. Dan tak lupa, yang tak kalah pentingnya adalah ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh staf pengajar dan staf non-akademik ITB atas kerja keras dan kerjasamanya dalam melaksanakan tugas mendidik mahasiswa kita hingga mereka berhasil menyelesaikan studinya, diwisuda pada pagi bahagia ini.

Hadirin, para wisudawan, dan warga ITB yang saya hormati,

Pada hari yang berbahagia ini, perkenankan saya membahas hubungan antara ipteks, etika serta pendidikan karakter, yang insya Allah bisa bermanfaat sebagai bahan perenungan untuk bekal saudara kelak berkiprah di masyarakat.

Dunia ipteks adalah dunia buatan manusia—*human-built world*. Ipteks adalah wujud kemajuan peradaban manusia. Tetapi kemajuan ipteks sendiri juga menimbulkan dampak pada manusia dan masyarakat, baik yang sifatnya positif maupun negatif.

Dalam catatan ahli sejarah ipteks, kehadiran mesin-mesin di era Revolusi Industri berdampak pemutusan hubungan kerja para buruh dan kerusakan lingkungan. Peristiwa ini memicu protes-protes sosial yang menuntut adanya pengaturan dalam penggunaan mesin-mesin dalam industri. Perkembangan teknologi bangunan dan arsitektur di masa itu mengukuhkan posisi kaum bangsawan, sambil memarjinalkan rakyat ke permukiman kumuh. Di era Perang Dunia, perkembangan senjata pemusnah massal untuk tujuan pertahanan menimbulkan bencana kemanusiaan bagi masyarakat sipil. Kemajuan ipteks di bidang kesehatan telah berhasil menyelamatkan nyawa manusia, tetapi sekaligus membuat biaya pengobatan makin tak terjangkau bagi rakyat miskin. Perkembangan rekayasa genetika menawarkan peluang baru bagi industri global, tetapi

sekaligus menimbulkan ancaman bagi keharmonisan *biosphere*. Adanya gejala dialektika dari perkembangan ipteks seperti ini semua, pada gilirannya, memunculkan pertanyaan tentang aspek etika dari ipteks.

Etika berkenaan dengan pertanyaan tentang 'yang baik' dan 'yang buruk', sementara ilmu pengetahuan berurusan dengan 'yang benar' dan 'yang salah'. Ilmu pengetahuan berkembang melalui penyingkapan (*discovery*) sebab-sebab fundamental dari suatu fenomena, dan hal ini menyediakan basis bagi transformasi-transformasi teknologis. Pembahasan mengenai ipteks pada umumnya tidak secara eksplisit, atau secara sistemik, menyentuh dan menjawab pertanyaan-pertanyaan etika.

Sebagian kalangan ilmuwan berpandangan bahwa ipteks itu netral. Maksudnya, ipteks berkembang melalui penerapan sekumpulan kaidah ilmiah yang tidak berurusan dengan kebaikan atau keburukan. Bila dalam kehidupan praktis kehadiran ipteks menimbulkan kebaikan atau keburukan, hal ini merupakan akibat dari moralitas pihak-pihak yang menggunakan ipteks. Oleh karena ini, pertanyaan etika dianggap tidak relevan bagi ipteks.

Kalangan ilmuwan yang lain mengkritik paham netralisme ipteks tersebut, atas dasar argumen bahwa perlombaan-perlombaan *discovery* antara para ilmuwan tidak jarang membuat mereka terperangkap dalam kepentingan kelompok dan kepentingan pihak penyandang dana riset. Mereka yang mengkritik netralisme ipteks menyarankan bahwa etika dibicarakan secara ilmiah dan sistemik dalam pembahasan mengenai ipteks. Dalam beberapa dekade belakangan telah berkembang pesat bidang-bidang ilmu yang membahas ipteks dan etika secara terpadu, seperti bidang *science and technology studies*, bidang *philosopy of technology* dan lain-lain.

Para Wisudawan, Orangtua, Wali serta Hadirin yang berbahagia,

Bagaimana ipteks berkembang dan membawa pengaruh pada masyarakat ditentukan oleh, salah satu faktornya, sikap dan perilaku para sarjana. Melalui pendidikan tinggi di kampus, seorang sarjana ipteks meraih kompetensi untuk menyingkap sebab-sebab suatu fenomena, melakukan rancang-bangun teknologis, serta menghasilkan karya-karya seni dan

desain. Tetapi selain kompetensi, seorang sarjana ipteks juga membutuhkan karakter yang baik agar "*bisa terbang lebih tinggi*".

Pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan tinggi menjadi makin penting bila kita merespons hal-hal berikut ini. **Pertama**, makin signifikannya isu keberlanjutan lingkungan (*environment sustainability*). Isu ini berkenaan dengan nasib generasi manusia di masa depan. Terpaut dengan isu ini, yang menjadi pertanyaan etika adalah bagaimana memastikan bahwa kemajuan-kemajuan ipteks yang dicapai di masa kini tidak menimbulkan ancaman bagi generasi masa mendatang. Gagasan tentang *green economy* dan *eco-technology* misalnya, dikembangkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan etika tersebut.

Kedua, isu demokrasi. Keadilan dan kesetaraan merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam konsepsi tentang masyarakat demokratis. Sistem-sistem demokrasi dikembangkan untuk menegakkan nilai-nilai tersebut. Sebuah isu yang penting di sini adalah tentang hubungan antara ipteks dan demokrasi, yaitu: (1) apakah ipteks dikembangkan dengan cara-cara yang akuntabel bagi, dan oleh, publik; dan (2) bagaimana nilai-nilai sosial dan kepentingan publik menjadi bagian yang terpadu dalam penyusunan agenda dan kebijakan pengembangan ipteks.

Ketiga, kehidupan yang bebas korupsi. Pada hakikatnya, korupsi merupakan sejenis eksploitasi suatu sumber daya untuk kepentingan diri sendiri. Penyimpangan dalam alokasi dana publik merupakan suatu jenis korupsi. Tetapi penggunaan kekuasaan/kewenangan publik untuk kepentingan diri sendiri juga merupakan jenis korupsi yang lain. Bagi seorang sarjana ipteks, ia melakukan sejenis korupsi ketika mengembangkan/menggunakan ipteks melulu untuk kepentingan diri sendiri, sambil mengabaikan timbulnya kerugian atau ancaman bagi kehidupan publik. Sebagaimana kewenangan publik diamanahkan pada pejabat publik untuk kepentingan publik, ipteks diamanahkan pada sarjana ipteks untuk kebaikan umat manusia.

Melalui pendidikan karakter, diharapkan bahwa para sarjana ipteks makin memahami prinsip-prinsip etika, dan menjadikan prinsip-prinsip tersebut panduan dalam kehidupan praktis di masyarakat. Tentu saja, perkembangan karakter seseorang dipengaruhi oleh faktor internal

(kesadaran), selain juga oleh faktor lingkungan sosialnya. Pembentukan karakter tidak bisa dipaksakan dari luar. Tetapi lembaga pendidikan tinggi dapat menyediakan iklim yang memberikan stimulus-stimulus bagi perkembangan faktor internal tersebut.

Para wisudawan yang saya banggakan serta hadirin yang saya muliakan,

Agama, etika, dan pengetahuan kewarganegaraan telah menjadi bagian yang terpadu dari kurikulum pendidikan tinggi. Yang masih perlu terus dikembangkan adalah sistem atau proses pembelajarannya. Seorang sarjana ipteks yang telah memahami etika mungkin saja secara tidak sadar menimbulkan keburukan, ketika ia tidak memiliki '*kepekaan nurani praktis*' atas apa-apa yang ia hasilkan. Kepekaan nurani praktis merupakan sebuah *outcome* yang penting dari pendidikan karakter. Penting bahwa seorang sarjana memahami prinsip-prinsip etika dan menjunjung tinggi moralitas. Tetapi hal ini tidak cukup. Seorang sarjana ipteks juga perlu mampu mengenali apakah apa-apa yang ia hasilkan, dalam realitas aktual, menimbulkan kebaikan atau keburukan. Jadi, pendidikan karakter melibatkan aspek kognitif dan aspek afektif sekaligus.

Perkembangan karakter pada hakikatnya merupakan proses internal manusia yang melibatkan kesadaran diri (*self consciousness*), yang terwujud ke dalam bentuk kepekaan sosial. Pendidikan karakter tidak bisa dilakukan dengan sebatas menerapkan peraturan dan sanksi. Penerapan aturan dan sanksi hanya berfungsi mencegah atau mengatasi pelanggaran etika. Pemahaman etika dapat dikembangkan melalui pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi kepekaan sosial membutuhkan keteladanan dan latihan-latihan.

Para dosen perlu memberikan keteladanan dalam kehidupan praktis, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Pengembangan pendidikan karakter harus dimulai dengan para dosen itu sendiri. Selain memberikan keteladanan, para dosen juga perlu membimbing mahasiswa dalam latihan-latihan praktis. Kegiatan kuliah lapangan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengamati dampak sosial dari ipteks. Kegiatan studio dapat dijadikan sebagai sarana untuk menggali dan mengantisipasi aspek-aspek etika dari suatu rancang-bangun teknologis dan karya seni. Kepekaan etika praktis tidak dapat dilatih di dalam laboratorium atau di

dalam kelas. Latihan-latihan untuk meningkatkan kepekaan praktis memerlukan interaksi dengan masyarakat di luar kampus—interaksi di 'laboratorium sosial'.

Hadirin, para wisudawan, dan warga ITB yang saya hormati,

Pentingnya karakter, kesadaran dan perkembangan spiritualitas telah lama kita ketahui. Lemahnya karakter dan rendahnya kualitas spiritual dapat menjadi sumber bencana bagi kehidupan manusia dan masyarakat. Kemajuan bangsa memang membutuhkan pertumbuhan ekonomi, penguasaan ipteks dan demokrasi. Tetapi tanpa diiringi dengan penguatan karakter dan pengembangan spiritualitas bangsa, upaya-upaya pembangunan dapat mengalami disorientasi dan bahkan kehilangan arah.

Kemajuan ipteks merupakan hal yang penting bagi kemajuan umat manusia. Tetapi tanpa disertai dengan karakter dan kualitas spiritual, ipteks menjadi "senjata di tangan orang buta". Dalam filosofi ipteks sesungguhnya terkandung nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, dan seharusnyalah pengembangan ipteks secara sadar dan sistemik ditujukan bagi kebaikan umat manusia. Kemajuan ipteks merupakan Karunia, sekaligus Amanah dari Allah Sang Pemilik Ilmu dan Inovasi, kepada manusia '*sang mahluk berakal berhati nurani*', untuk membawa kebaikan bagi seluruh umat manusia.

Mari kita panjatkan doa yang tulus ke hadirat Allah SWT agar Dia senantiasa melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Bimbingan Nya kepada kita semua, sehingga kita sanggup mensinerjikan ipteks, etika dan karakter sebagai kekuatan untuk menjawab segala tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Para Wisudawan, Orangtua, Wali serta Hadirin yang berbahagia,

Perkenankanlah pada kesempatan yang berbahagia ini, sebagaimana halnya pada acara Wisuda yang lalu-lalu, saya atas nama ITB menyampaikan apresiasi kepada para warga dan institusi ITB yang telah meraih penghargaan pada periode Oktober 2011 sampai April 2012, yaitu seperti yang tercantum berikut ini.

Mahasiswa Strata Pendidikan Sarjana:

1. Alfadho Khasroh (alumnus STEI), Kavin Yudhitia (STEI), Mitha Pratiwi (FTSL), dan Emmy Ulfah (SAPPK) mendapat hadiah khusus *Inspirational Idea* dalam kompetisi *E-Idea* yang diselenggarakan oleh British Council dan LRQA, dengan ide '*Text-based Intelligent Industrial System as Implementation of Green Industry Concept in Electric Energy Efficiency Efforts*'.
2. Tim ITB meraih 2 emas, 2 perak dan 3 perunggu pada Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik) IV 2011, yang diselenggarakan oleh DIKTI di ITS Surabaya, 11 – 13 Oktober 2011. Para pemenang adalah:
   1) Tim Dongskar Pedongi terdiri dari Gregorius Ronny Kaluge, Irvan Jahja, dan Christianto Handojo (STEI) memperoleh Medali Emas dalam kategori Pemrograman.
   2) Tim DnS terdiri dari Samuel, Akhiles Leonardus Danny Sindra, dan Nuansa Lembayung (STEI) memperoleh Medali Emas dalam kategori Permainan Bisnis pada Gemastik IV 2011.
   3) Tim Hexley terdiri dari Jason Widagdo, Chandra Satriana dan Lukman Fikri Siregar (STEI) memperoleh Medali Perak dalam kategori Keamanan Jaringan pada Gemastik IV 2011.
   4) Tim Mendoan terdiri dari Gharta Hadisa Halim, Raihan Budiwaskito, dan Muhammad Ridhwan Ramdani (STEI) memperoleh Medali Perak dalam kategori Pengembangan Permainan pada Gemastik IV 2011.
   5) Tim Garudayasha terdiri dari Lyco Adhy Purwoko, Eric Cahya Lesmana, dan Gagarin Adhitama (STEI) memperoleh Medali Perunggu dalam kategori Permainan Bisnis pada Gemastik IV 2011.
   6) Tim Aid GCD terdiri dari Mukhammad Ifanto, Nur Adi Susliawan D.C., dan Danang Tri Massandy (STEI) memperoleh Medali Perunggu dalam kategori Penggalian Data (*Data Mining*).
   7) Yudha Wastu Prawira (STEI) memperoleh Medali Perunggu dalam kategori Karya Tulis, dengan sebuah karya tulis mengenai bagaimana mengembangkan TIK di Indonesia.
3. Kontingen ITB memperoleh 6 medali dan menjadi juara umum dalam kompetisi CARAKA Festival Kreatif yang diselenggarakan oleh Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) Pengda Jawa Tengah, di Ballroom Gumaya Hotel Tower, Semarang, 23 - 26 November 2011. Para pemenang adalah:
   1) Nasa Arief (FSRD) Juara Pertama dalam kategori *Print Ad* dengan judul karya "*Idea Ways*".
   2) Joanita Cheniko (FSRD) Juara Pertama dalam kategori TVC dengan judul karya "Lampu".
   3) Prisma Maulana (FSRD) Juara 2 dalam kategori *Ambient Media* dengan judul karya "Membingkai Seni, Seni Membingkai".
   4) M. Azmi Kamarullah (FSRD) Juara 2 dalam kategori *Digital Activation* dengan judul karya "*Paint Scape*".
   5) Gracia Octaveni dan Wicky Syailendra (FSRD) Juara 2 dalam kategori TVC dengan judul "Tabung Ide".
   6) Sarah Sofia S.P. dan Raden Lerika Ratni N. (FSRD) Juara 2 atau memperoleh *Silver Trophy* dalam kategori *Brand Identity* dengan judul karya "Jajanan Bocah".

4. Tim Ihhuman (FTMD) dengan Pesawat Srikandi V2 memenangkan penghargaan Pesawat Desain Terunik pada Kontes Robot Terbang "*Indonesian Indoor Aerial Robot Contest (IIARC) 2011*" Ke-4, yang diselenggarakan Keluarga Mahasiswa Teknik Penerbangan (KMPN) bekerjasama dengan Prodi Aeronotika dan Astronotika FTMD ITB pada tanggal 15 - 16 Nopember 2011 di GSG ITB. Kontes ini telah mendapat pengakuan dari *Japan Society of Aeronautics and Space Sciences* (JSASS).
5. Tim terdiri dari Ahmad Syahputra, Ellena Saufika, Muhammad Saladin Islami, dan Phillipus Ronnie Adisatrio (FTTM) meraih Juara 2 pada *Schlumberger Ocean Plug-In for Petrel Competition*, dengan topik karya *"crosshole tomography* untuk mengidentifikasi reservoir minyak bumi," 5 Desember 2011.
6. Tim ITB-SAT berhasil meraih 4 dari total 8 penghargaan yang diberikan pada ajang "*Indonesian Students Conference on Satellite*" (ISCoS 2011) yang diadakan di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya pada 17 Desember 2011. Penghargaan tersebut diperoleh:
   - Bagus Adiwiluhung Riwanto (STEI) meraih "Best Presentation".
   - Ichsan Mulia Permata (STEI) meraih "Best Presentation".
   - Amrullah Abdul Qadir (FTMD) meraih "Best Paper".
   - Hagorly Mohamad (FTMD) meraih "Best Paper".
7. Tim ITB diwakili oleh Alven Haeckal (FTI) Juara Pertama kategori Pengelolaan Air Bersih dengan Proyek "Teknologi Penjernih Air yang Menggunakan Membran Keramik Berbasis Silika dan Karbon Aktif" dalam program Mandiri Young Technopreneur (MYT) 2011 yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri, di Jakarta, 16 - 17 Januari 2012.
8. ITB meraih 9 emas, 1 perak, dan 1 sekaligus mempertahankan gelar juara umum pada Kompetisi Mahasiswa Pertambangan Nasional *Indonesia Students Mining Competitions 8* (ISMC), 12 Februari 2012. Kompetisi yang diselenggarakan oleh HMT ITB ini mempertandingkan 14 cabang keprofesian.
9. Tim Bhineka, Juara Pertama program kompetisi bisnis "Danone Trust 2012" dengan nilai 15 point, Jakarta, 22 Februari 2012.
10. Tim Mahabarata, Juara III program kompetisi bisnis "Danone Trust 2012" dengan nilai 11 point, Jakarta, 22 Februari 2012.
11. 8 mahasiswa ITB terdiri dari Dang Dwaya Reksawibisanama (Ketua Delegasi, FTMD), Cut Farah Dirianti, Dalia Aliv, Indah Irdianti Rochandhi, Dayu Dara Permata (FTI), Gama Adam Firdaus, Sabrina Metra (FTTM), dan Audi Wiratama Prabowo (SBM) mengikuti *Oxford International Model United Nations* (OxIMUN) merupakan simulasi konferensi PBB di Inggris, 28 – 30 Oktober 2011.
12. Tim ITB terdiri dari Yosaka Eka Putranta (FTTM), Fathir Ramadhan (FTI), dan Rifan Ibnu Rahman (SBM) Juara Pertama pada Lomba Studi Kasus Ledakan Kilang Minyak Montara yang diselenggarakan di Fakultas Teknik UI, 11 – 13 Nopember 2011.
13. Tim kedua terdiri dari Melliza Pretty Putri Utami, Meutia Arinta Kusprameswari (FTSL), dan Vicario Reinaldo (FTI) menjadi Finalis pada Lomba Studi Kasus Ledakan Kilang Minyak Montara yang diselenggarakan di Fakultas Teknik UI, 11 – 13 Nopember 2011.
14. Joydi Mirza Zein (FTTM) Juara Pertama pada kompetisi Mud Design *"Oil and Gas Techno logy Expo and Conference*" (OGTEC) yang diselenggarakan oleh *SPE Student Chapter* (SC) Universiti Technology Malaysia (UTM), 22 – 24 Nopember 2011.
15. Brian Christiantoro (FTTM) Juara Ketiga pada kompetisi Mud Design *"Oil and Gas Techno logy Expo and Conference*" (OGTEC) yang diselenggarakan oleh *SPE Student Chapter* (SC) Universiti Technology Malaysia (UTM), 22 – 24 Nopember 2011.

16. Tim terdiri dari Singgih Suganda, Tita Ristanto, Bastian Andoni Napitupulu, Romario Beckenbauer, dan Andika Rachman Hakim (FTTM) Juara Ketiga pada Witz Challenge "*Oil and Gas Techno logy Expo and Conference*" (OGTEC) yang diselenggarakan oleh *SPE Student Chapter* (SC) Universiti Technology Malaysia (UTM), 22 – 24 Nopember 2011.
17. Ezra Priya, Louis Aditya Prasetyo, Siti Nuraisyah Suwanda, dan Hendra (FTI) bersama beberapa mahasiswa ITB lainnya menjadi Delegasi ITB untuk Harvard National Model United Nations, 16-19 Februari 2012 di Boston USA. 2 (dua) delegasi yaitu Andhika Nugraha (IF-STEI) dan Hendra (TK-FTI) meraih penghargaan "*honorable mention*", satu-satunya penghargaan yang diraih oleh delegasi dari negara Asia.
18. Susilawati, Muhammad Rifqi Aufan, dan Lucyana Dwi Larasati (FTI) menjadi Juara I pada "*National Material Innovative University Competition (Nanoversion) 2011*", diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Material dan Metalurgi (HMMT) Fakultas Teknologi Industri – ITS dengan judul karya "Mikrokapsul Silika dengan Metode Sol-Gel sebagai Teknologi Drug Release dan Drug Delivery System".
19. Mohammad Fahmi Rahmana dan Angga Hudaya (FTI) menjadi Juara III pada "*National Material Innovative University Competition (Nanoversion) 2011*", diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Material dan Metalurgi (HMMT) Fakultas Teknologi Industri – ITS dengan judul karya "Sintesis dan Karakterisasi Serbuk Nanokomposit (Ziekonia-Alumina-Silika) sebagai Bahan Restorasi Gigi".
20. Tim Mahabharata terdiri dari Vincentius Dito Krista Holanda, Rizky Fitria Ramadhani, Srihajeng Ayu Rachmadiary, dan Fathir Ramadhan (FTI) menjadi Juara III TRUST by Danone 2012.
21. Tim Milagro terdiri dari Melvi Sumapung, Laura Minesotta, Miranti Hayuningtyas, dan Liraini Tarigan (FTI) menjadi Juara II pada IECOM (Industrial Engineering Competition) 2012.
22. Vincentius Dito Krista Holanda (FTI) menjadi Semifinalist of Economix Competition in Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Oktober 2011.
23. Vincentius Dito Krista Holanda (FTI) menjadi Convenor of Conference on Health, AIDS, Sanitation n Youth Empowerment (CHASE), Oktober 2011.
24. Vincentius Dito Krista Holanda (FTI) menjadi Grand finalist of Nutrifood Leadership Award - Oktober 2011.
25. Vincentius Dito Krista Holanda (FTI) menjadi Indonesian delegate for World Universities Debating Championship in Manila - Desember 2011.
26. Hans Becker dan Yohanes Antonius Hugo (FTI) menjadi Finalis ajang lomba internasional ChEMECAR ITS, Best Poster November 2011.
27. Julius Widy (FTI) menjadi Juara I Tenis Meja Tunggal Putra dalam Liga BKKMTKI Daerah II 2011, Desember 2011.
28. Julius Widy dan Ferric Christian (FTI) menjadi Juara I Tenis Meja Ganda Putra dalam Liga BKKMTKI Daerah II 2011, Desember 2011.
29. Eka Wicaksono, Edi Yusuf Husen, dan Sukma Hidayat (FTI) menjadi Juara 1 *Make and Sell Competition*, ITS Chermical Event, Maret 2012.
30. Dewi Rakhmawati, Nina Amelia, dan Ilma Nafiani (FTI) menjadi 5th Winner UI 4th Chemical Product Design Competition tingkat Regional ASEAN di Universitas Indonesia, Maret 2012.
31. Kevin Hackman Prawiranto, Febryana Nugrahany, dan Nurani Galuh Safitri (FTI) menjadi 6th Winner UI 4th Chemical Product Design Competition tingkat Regional ASEAN di Universitas Indonesia, Maret 2012.

32. Satoe Indonesia (SBM) mendapat Penghargaan MDGs Awards kategori Lingkungan Hidup (Akses Kedekatan pada Air Bersih) pada acara Millennium Development Goal Awards (IMA) 2011 "Beraksi Untuk Negeri".
33. Satoe Indonesia terdiri dari Andrian Nur Ramadhan, Adityo Wicaksono, dan Kenny Arsianti (SBM) menjadi Juara pertama dalam Kompetisi Wirausaha dalam Pelatihan Wirausaha ASEAN, ASEAN Fair di Bali, 10 – 14 November 2011.
34. Tim Agrotourism yang terdiri Andika Prasetia Putra, Anindya Indriviani, Daymas Ryan Dipo, dan Panji Wicaksono (SBM) menjadi Finalis Regional Final di Bangkok untuk kompetisi GSVC-SEA (Global Social Venture Competition - Southeast Asia), 2012.
35. Tim Bhinneka terdiri dari Augustine Merriska (SBM), Maya Oktaviani (Teknik Kimia FTI), Serlina Sari Wijaya (Teknik Industri FTI), Tri Boby Chandra (Teknik Industri FTI), dan Reswita Dery Gisriani (Sains dan Teknologi Farmasi SF) meraih Juara I Kompetisi Nasional Trust Danone Launches Business Competition 2012 dan berhak mengikuti Kompetisi Internasional di Paris April 2012.
36. Tim Ganapati terdiri dari Dwinta Astiarini, Priyo Ajie Kusumo, dan Bayu Ramadhan (SBM) menjadi Finalis Nasional L'Oreal Brandstorm 2012.
37. Raka Mahesa (STEI) menjadi Juara 1 kategori Blackberry pada Komodo Apps Challenge dengan produk Komodo Park, 31 Oktober 2011.
38. Dongskar_Pedongi (Gregorius Ronny Kaluge-Irvan Jahja-Christianto Handojo) Indonesia National Contest (INC) , Binus University, 23 Oktober 2012, Juara 1.
39. Tim ASK terdiri Alif Raditya Rochman, Salvian Reynaldi, dan Kelvin Valensius (STEI) meraih Peringkat 9 pada Indonesia National Contest (INC), Binus University, 23 Oktober 2012, Honorable Mention dari 49 Tim yangg masuk Final.
40. Tim TePeBe terdiri dari Mochammad Dikra Prasetya, Cosmas Krisna Adiputra, Ridho Akbarisanto (STEI) meraih Peringkat 11 pada Indonesia National Contest (INC), Binus University, 23 Oktober 2012, Honorable Mention dari 49 Tim yang masuk Final.
41. Tim Joglo Semar terdiri dari Abdurrosyid Broto Handoyo (IF-STEI), Mirza Widihananta (MA-FMIPA), dan Yozef Giovanni Tjandra (MA-FMIPA) meraih Peringkat 27 pada Indonesia National Contest (INC), Binus University, 23 Oktober 2012, Honorable Mention dari 49 Tim yang masuk Final.
42. Tim Cisituers terdiri dari Muhammad Adinata, Novan Parmonangan, dan Reinhard Denis (IF-STEI) meraih Peringkat 36 pada Indonesia National Contest (INC), Binus University, 23 Oktober 2012, Honorable Mention dari 49 Tim yang masuk Final.
43. Tim Triple Jam terdiri dari Edwin Lunando, Jordan Fernando, dan Sharon Loh (IF-STEI) meraih Peringkat 37 pada Indonesia National Contest (INC), Binus University, 23 Oktober 2012, Honorable Mention dari 49 Tim yang masuk Final.
44. Tim Dongskar_Pedongi terdiri dari Gregorius Ronny Kaluge, Irvan Jahja, dan Christianto Handojo STEI) meraih Peringkat 3 dalam Kompetisi Programming ACM-ICPC Regional, di Kuala Lumpur, Malaysia, tanggal 12 - 13 November 2011; juga mendapatkan wildcard ke World Final yang akan diselenggarakan di Warsawa, Polandia, 13-18 Mei 2012.
45. Tim ASK terdiri dari Alif Raditya Rochman, Salvian Reynaldi, dan Kelvin Valensius (STEI) meraih Peringkat 24 (60 tim peserta) dalam Kompetisi Programming ACM-ICPC Regional, di Kuala Lumpur, Malaysia, tanggal 12 - 13 November 2011.
46. Tim Mozaik terdiri dari Bontor Humala, Gest Elhasya, dan Imran Abdurrahman (STEI) menjadi Juara 2 *Best FPGA Implementation* pada 15th LSI-Design Contest

2012, Daigku Kaikan Department of Computer Science, University of the Ryukyus - Okinawa Jepang, 16 Maret 2012.

47. Tim Yaqut(STEI) menjadi Juara 2 *Fire-Fighting Walking Division* pada 19th Annual Trinity College Fire-Fighting Home Robot Contest Di Trinity College, Hartford, Connecticut, USA, 30 Maret – 1 April 2012.
48. Tim Aqabah (STEI) menjadi Juara 3 *Fire-Fighting Walking Division* pada 19th Annual Trinity College Fire-Fighting Home Robot Contest Di Trinity College, Hartford, Connecticut, USA, 30 Maret – 1 April 2012.
49. Arief Kurnia Miharja (STEI) menjadi Juara 1 Lomba Cipta Teknologi Nasional SGM3 2012, Universitas Brawijaya Malang.
50. Nugroho Triveda Fajri, Brian Christiantoro, dan Budi Khoironi (TM–FTTM) menajdi Juara Pertama *Smart Student Competition* pada Oil and Gas Intellectual Parade OGIP 2012 Asia Pacific, 3 Maret 2012.
51. Muhammad Ramadhan, Bayu Alfian, Satria Andrianata, Fatkhur Rahman (TM-FTTM), dan Muhammad Habibi (GL-FITB) menjadi Juara 2 *Plan of Development* (POD) pada Oil and Gas Intellectual Parade OGIP 2012 Asia Pacific, 3 Maret 2012.
52. Singgih Suganda (TM-FTTM) menjadi Juara Kedua *Student Paper Contest* pada Oil and Gas Intellectual Parade OGIP 2012 Asia Pacific, 3 Maret 2012.
53. Hafiz Adi Kurnia (TM-FTTM) Juara Ketiga *Student Paper Contest* pada Oil and Gas Intellectual Parade OGIP 2012 Asia Pacific, 3 Maret 2012.

Mahasiswa Strata Pendidikan Pasca Sarjana:

1. Team T-Files salah satunya adalah Nurana Indah Paramita (SBM) sebagai Winner Mandiri Young Technopreneur Renewable Energy Category, 19-22 Januari 2012.
2. Team ChampINA terdiri dari Puji Prabowo, Tissa Dwiyatcita, dan Yosianto Cahyadi Marwita (SBM) meraih Juara 1 Marketition Prasetya Mulya 2012.

Dosen:

1. Dumaria Rulina Tampubolon, M.Sc., Ph.D. (FMIPA) meraih penghargaan *Variance Prize 2011* dengan karya ilmiah terbaik dari Jurnal Ilmiah Variance milik *The Casualty Actuarial Society* USA. Bersama Prof. Gary G. Venter, FCAS, ASA, MAAA, judul karya ilmiahnya adalah "*Robustifying Reserving*".
2. Yuki Agriardi Koswara asisten dosen prodi DI (FSRD) menjadi Juara 1 *Design Competition* di *The Palladium Jewellery Design Competition* salah satu sesi dari London Fashion Week, di Somerset House, London, 2012.
3. Dr. A. A. Nugroho (Prodi Fisika FMIPA)menjadi salah satu penulis artikel terbaik atau Editors' suggestion of Physical Review B, dengan judul paper "Spin-wave excitations in the ferromagnetic metallic and in the charge-orbital-, and spin-ordered states in Nd1−xSrxMnO3 with x≈0.5, Authors: H. Ulbrich, F. Krüger, A. A. Nugroho, D. Lamago, Y. Sidis, and M. Rev. B 84, 094453 (2011) – Published September 28, 2011.
4. Dosen SAPPK, M. Ridwan Kamil ST, MUD, dianugerahi PR Award 2012 untuk kategori Tokoh Muda Kreatif oleh HU Pikiran Rakyat pada 27 Maret 2012.

Unit ITB:

1. ITB memperoleh peringkat teratas perguruan tinggi terbaik di Indonesia, peringkat 16 Asia dan peringkat 138 Dunia, versi lembaga pemeringkatan 4International Colleges & Universities (4icu), berdasarkan data terbaru yang dirilis pada 6 Januari 2012.

2. ITB memperoleh peringkat 277 dunia untuk pemeringkatan Webometrics edisi Januari 2012 pada 4 Januari 2012, dan peringkat 2 di Indonesia.
3. Berdasarkan hasil audit independen oleh Kantor Akuntan Publik terhadap Laporan Keuangan ITB sampai akhir Desember 2011, ITB memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

Hadirin, para wisudawan, dan warga ITB yang saya hormati,

Sehubungan dengan prestasi yang membanggakan di atas, saya atas nama ITB ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama anggota sivitas akademika ITB yang telah menghasilkan berbagai karya dan kiprah yang bermakna dan membanggakan kita semua tersebut.

Selanjutnya kepada saudara-saudara para lulusan ITB, saya ingin mengingatkan bahwa bangsa Indonesia telah menunggu karya-karya inovatif saudara untuk bangkit menjadi bangsa yang besar. Dalam aktivitas saudara di masyarakat jangan lupa untuk selalu mengedepankan karakter yang berkemampuan dan berkebiasaan memberikan yang terbaik (*giving the best*) yang dibalut dengan akhlak mulia. Implementasikan selalu prinsip Kerja 5As (Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Mawas, Kerja Tuntas dan Kerja Ikhlas) dalam lingkungan aktivitas dan pekerjaan saudara.

Disamping itu tunjukkan pada dunia bahwa alumni ITB disamping berilmu, juga memiliki tujuh budi utama yang berkualitas baik, yaitu jujur, bertanggung jawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama. Sebagai calon-calon pemimpin global, saudara juga harus selalu berusaha menegakkan nilai-nilai kebenaran dan keluhuran dalam kondisi apapun; serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara

Sebagai penutup, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai institusi pemerintah, alumni ITB, perusahaan, lembaga dan warga masyarakat maupun perorangan yang senantiasa mendukung ITB dalam berbagai bentuk bantuan mulai dari dana beasiswa untuk mahasiswa kami sampai kepada berbagai program kerjasama dalam bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, ataupun dalam berbagai bentuk bantuan lainnya.

Akhirnya, marilah kita bulatkan tekad dan teguhkan niat untuk secara bersama selalu bahu-membahu dalam memperkokoh Institut ini sehingga mampu berkontribusi maksimal dalam proses pendidikan dan

pencerdasan seluruh anak bangsa, serta dalam proses pembangunan bangsa dan negara Indonesia yang kita cintai ini. Semoga Allah swt melimpahkan pada kita semua hikmah dan kebijaksaan, serta kekuatan dan kesabaran, dalam upaya mencapai apa yang telah kita citakan itu. Amin.

Wabillahi taufik wal hidayah; Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Prof. Akhmaloka, PhD
Rektor ITB